

EFFECTIVENESS OF MURROTAL AL-QUR'AN THERAPY TO REDUCE ANXIETY IN PRE-OPERATIVE PATIENTS: LITERATURE REVIEW

¹Ariful Haq, ²Vita Purnamasari, ³Endah Tri Wulandari

^{1, 2, 3} Prodi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Surgery is a medical procedure that can cause physical and psychological stress, especially anxiety in the preoperative stage. This anxiety can have a negative impact on the patient's health condition. To overcome anxiety, pharmacological (drug) and non-pharmacological therapy can be used, one of which is murottal Al-Qur'an therapy. This study aims to examine the effect of murottal therapy on patient anxiety levels before surgery through a literature review.

Methods: This study uses a literature review method by collecting and analyzing relevant research results regarding the effect of Al-Qur'an murottal therapy on pre-operative patient anxiety. Data were collected from published scientific journals and hospital reports.

Results: All articles showed a decrease in anxiety levels after the intervention of Al-Qur'an murottal, both in patients with cataract surgery, fractures, cesarean section, and pre-angiography. The decrease in anxiety was assessed using the HARS and ZSAS scales with statistically significant results ($p < 0.05$).

Conclusion: Al-Quran murottal therapy has been proven effective in reducing pre-operative anxiety in patients and is recommended as a non-pharmacological therapy in the pre-operative care room.

ARTICLE HISTORY

Received : March

Accepted: Mei

KEYWORDS

Pre operative patient¹;
anxiety level²; qur'an
murrotal therapy³

CONTACT

haka4408@gmail.com
Prodi Keperawatan
Anestesiologi
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Cite this as: Haq,ariful., Purnamasari,V . Wulandari,E,T. (2025). effectiveness of murrotal al-qur'an therapy to reduce anxiety in pre-operative patients: literature review. (JIAN) Journal Indonesian Anesthesiology Nursing

ABSTRAK

Operasi merupakan tindakan medis yang dapat menyebabkan stres fisik dan psikologis, terutama kecemasan pada tahap preoperasi. Kecemasan ini dapat berdampak negatif terhadap kondisi kesehatan pasien. Untuk mengatasi kecemasan, dapat digunakan terapi farmakologi (obat) dan non-farmakologi, salah satunya terapi murottal Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh terapi murottal terhadap tingkat kecemasan pasien sebelum operasi melalui literature review. Studi ini menggunakan metode literatur review dengan mengumpulkan dan menganalisis hasil dari 10 jurnal penelitian yang relevan mengenai pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan pasien pre-operasi. Data dikumpulkan dari jurnal-jurnal ilmiah dan laporan rumah sakit yang telah dipublikasikan menggunakan quasi experimenta studies. Semua artikel menunjukkan penurunan tingkat kecemasan setelah intervensi murottal Al-Qur'an, baik pada pasien operasi katarak, fraktur, sectio caesarea, maupun pre angiografi. Penurunan kecemasan dinilai melalui skala HARS dan ZSAS dengan hasil signifikan secara statistik ($p < 0,05$). Terapi murottal Al-Qur'an terbukti efektif dalam menurunkan kecemasan pasien pre operasi dan direkomendasikan sebagai terapi nonfarmakologi di ruang perawatan praoperasi.

Kata kunci: Preoperasi, Kecemasan, Murrotal Terapi

INTRODUCTION

Operasi adalah prosedur medis yang kompleks dan bisa menimbulkan ketegangan, baik fisik maupun psikologis. Operasi dilakukan untuk berbagai alasan seperti diagnosis, kuratif, reparatif, rekonstruksi, dan paliatif. Ada dua jenis operasi: mayor dan minor. Operasi minor memiliki risiko lebih rendah dan pasien dapat pulang pada hari yang sama, sementara operasi mayor melibatkan organ tubuh lebih besar dan memiliki risiko lebih tinggi. Proses operasi dibagi menjadi tiga tahap: pre-operatif, intra-operatif, dan post-operatif. Pada tahap pre-operatif, persiapan dilakukan untuk mengurangi gangguan, termasuk kecemasan pasien yang bisa mempengaruhi kondisi fisik (D Nofindasari, 2022)

World Health Organization (WHO) tahun 2012 menyatakan bahwa pada tiap tahunnya jumlah pasien yang menjalani prosedur operasi mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 terdapat 148 juta pasien disemua rumah sakit didunia yang mengikuti prosedur operasi, dan di Indonesia sendiri sebanyak 1,2 juta pasien yang mengikuti tindakan operasi dan menempati urutan ke 11 dari 50 penanganan penyakit pada pasien di rumah sakit seluruh Indonesia. Respon yang seringkali dialami klien saat pre operasi yaitu respon psikologi yang berkaitan dengan kondisi kecemasan pasien. Pasien yang akan mengikuti prosedur operasi haruslah siap secara fisik dan mental karena pasien akan mengalami perasaan cemas dan takut (Talindong, 2019)..

Kecemasan pre-operatif merupakan respons umum, dengan 50% pasien mengalami kecemasan, yang bisa mengganggu detak jantung, tekanan darah, dan kondisi fisik lainnya. Penatalaksanaan cemas atau ansietas yang dapat diberikan pada pasien terbagi menjadi 2 yaitu terapi farmakologi atau menggunakan obat-obatan seperti antidepresi, dan terapi non farmakologi yang merupakan metode yang menggunakan teknik-teknik tertentu salah satunya yaitu distraksi atau pengalihan. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengalihkan perhatian pasien, mulai dari menonton, mendengar lagu, dan mendengar murottal Al Qur'an (Octaviani, 2019). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terapi murottal lebih efektif daripada terapi musik klasik dalam mengurangi kecemasan pasien. Oleh karena itu, terapi murottal Al-Qur'an memiliki peran penting dalam mendukung kenyamanan fisik dan mental pasien, terutama bagi pasien Muslim. Perawat memiliki peran besar dalam memberikan terapi ini dan mengatasi kecemasan pasien. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menilai pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan pasien sebelum operasi.

World Health Organization (WHO) telah melaporkan bahwa terdapat 50% pasien di dunia mengalami kecemasan, dimana 5-25% merupakan mereka yang berumur 5 tahun - 20 tahun dan 50% mereka yang berumur 55 tahun. Tingkat kecemasan pre operatif mencapai 534 juta jiwa. memperkirakan pasien pre operasi dengan indikasi tingkat kecemasan akan meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data tabulasi Nasional Departemen Kesehatan Republik Indonesia, tercatat 609 kasus operasi (21,20%) pada tahun 2014, kemudian terdapat 983 kasus operasi (34,22%) pada tahun 2015 dan tercatat 1.281 kasus kasus operasi (44,59%) pada tahun 2016. menyatakan tingkat kecemasan pada pasien diruang rawat inap RSUD Kajen Kabupaten pekalongan, Responden pre operasi 90% mengalami tingkat kecemasan sedang dan 10% mengalami kecemasan berat (Marlina, 2022).

MATERIALS AND METHOD

Metode dalam penulisan artikel menggunakan metode literature review, metode ini berupa teori dan bahan-bahan penelitian yang didapatkan dari bahan acuan dan dijadikan menjadi landasar penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian yang digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, bukan dari pengamatan secara langsung. Literature review ini menggunakan 2 kriteria yaitu inklusi dan eksklusi.

- Kriteria inklusi dalam *literature review* ini adalah:
 - Diakses melalui database Google Scholar dan Google Pubmed
 - Artikel atau jurnal berupa fulltext
 - Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
 - Tahun terbit 1 Januari 2019 – 1 Desember 2024
 - Sesuai dengan topik penelitian
- Kriteria eksklusi
Kriteria eksklusi dalam literature review ini adalah:
 - Naskah dalam bentuk abstrak
 - Naskah tidak dapat diakses

Pada *literature review* ini bisa menggunakan Bahasa Indonesia seperti terapi mural Al-Quran, tingkat kecemasan, pasien pre operasi, dalam pencarian ini menggunakan database google scholar. Selain itu bisa menggunakan data base PubMed bisa menggunakan pencarian dalam bahasa inggris yaitu *Patient preoperative, Qur'an mural therapy, Anxiety level*. Pencarian dalam jurnal, artikel menggunakan (DAN, ATAU) dengan tujuan memperluas, menspesifikasikan pencarian sehingga dapat memudahkan penentuan jurnal, artikel yang akan digunakan. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian yang digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, bukan dari pengamatan secara langsung. Sumber yang digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa jurnal nasional sesuai dengan tema yang ditentukan. Terdapat dua database yang digunakan dalam penelusuran jurnal yaitu menggunakan *google scholar* dan *google pubmed*.

Strategi pencarian literature yaitu Analisis Masalah (*PICO*) Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan *PICOTS framework*, yang terdiri dari:

Tabel 1. Kata kunci dalam literature review

Pico	Keywords	Search	Search
Elements		Terms	Strategies
P (Population/Patient/Problem)	Pasien sebelum dilakukan operasi / <i>Murotal Al-Quran</i> / <i>Pre Operative Patients</i>	Pasien sebelum dilakukan operasi / <i>Murotal Al-Quran</i>	Pasien sebelum dilakukan operasi / <i>Murotal Al-Quran</i>
I (Intervention)	Terapi muratal Al-Qur'an / <i>Qur'an muratal therapy</i>	Terapi muratal Al-Qur'an / <i>Qur'an muratal therapy</i>	Terapi muratal Al-Qur'an / <i>Qur'an muratal therapy</i>
C (Comparison)	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
O (Outcome)	Tingkat kecemasan / <i>Anxiety level</i>	Tingkat kecemasan / <i>Anxiety level</i>	Tingkat kecemasan / <i>Anxiety level</i>

Sumber yang digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa jurnal nasional sesuai dengan tema yang ditentukan. Penilaian kualitas literature menggunakan *JBI Randomized Controlled Trial (RCT)*, *Cross Sectional*, *quasi eksperiment*, *case control* yang terdiri dari delapan pertanyaan. Penilaian kriteria menggunakan jawaban 'Ya', 'Tidak', 'Tidak Jelas' dan 'Tidak Ada'. Setiap jawaban 'Ya' memiliki poin satu dan nilai lainnya adalah nol. Hasilnya kemudian dihitung dan dijumlahkan dengan nilai minimal adalah 50%. Apabila hasil penjumlahan dibawah 50% maka artikel dan jurnal dikatakan tidak layak untuk dilakukan *literature review*.

RESULTS

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan dengan judul Keefektifan pemberian terapi murotal al-quran terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *database Google Scholar* ditemukan sebanyak 222 jurnal dan *database Pubmed* ditemukan sebanyak 634 jurnal. Setelah di skrining jurnal didapatkan sebanyak 612. Lalu jurnal yang bisa diakses dalam *full tex* sebanyak 28 jurnal. kemudian dilakukan penilaian *JBI Critical Appraisal* dan penulis mendapatkan jurnal yang akan di review sebanyak 10 jurnal yang memenuhi syarat dengan nilai diatas 50%.

Pengaruh terapi murottal Al-Qur'an Surah Arrahman Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Rsud Dr. H. Andi Abdurrahman Noor Kabupaten Tanah Bumbu(Ahmad Junaidi,et all (2021), Hasil penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon, dan didapatkan nilai P-value 0,00 (< 0.5) terdapat perubahan kecemasan pada pasien pre operasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an surah Arrahman terhadap perubahan Tingkat kecemasan pada pasien pre operasi. Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasienpre-Op Katarak Akhmad Fauzi Saputra (2020) Hasil penelitian ini menggunakan uji mann whitney dan Wilcoxon, dan P-value sebesar 0,023 (< 0.5) ditemukan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. diketahui bahwa dari 15 responden, seluruhnya (100%) mengalami kecemasan sedang sebelum

di berikan terapi murrotal al-qur'an dan sesudah di berikan terapi murrotal al-qur'an sebagian besar (67%) mengalami kecemasan ringan. Pengaruh Terapi Murotal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien 38 Pre Operasi Sectio Caesaria (2019) Peneliti ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi murotal Al Qur'an. Sebelumnya diberikan terapi murotal Al-Qur'an mayoritas responden mengalami tingkat kecemasan berat yaitu 21(54%) Hal ini membuktikan adanya rata-rata penurunan tingkat kecemasan responden pre operasi Section Caesaria setelah diberikan terapi murotal Al-Qur'an yang artinya terapi murotal Al-Qur'an berpengaruh dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi Section Caesaria. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pengaruh Terapi Murottal Al Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan Di Rumah Sakit Siti Khadijah di Makassar (2019) sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur'an menunjukkan bahwa jumlah responden dengan kecemasan ringan sebesar 20,0%, kecemasan tingkat sedang dan berat masing-masing sebesar 33,3% dan 46,7%. Berdasarkan posttest tingkat kecemasan kelompok perlakuan setelah diberikan terapi murottal Al-Qur'an menunjukkan bahwa jumlah responden dengan kecemasan ringan sebesar 56,7%, Disimpulkan bahwa terapi dapat meningkatkan pelayanan dan keterampilan dalam menangani kasus-kasus seperti tingkat kecemasan dengan menggunakan teknik murottal Al -Qur'an.

DISCUSSION

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pemberian terapi murrotal Al-Quran terhadap tingkat kecemasan pada pasien preoperasi. Kecemasan adalah kondisi kejiwaan yang penuh dengan kekhawatiran dan ketakutan akan apa yang mungkin terjadi, baik berkaitan dengan permasalahan yang terbatas maupun hal-hal yang aneh, definisi secara umum kecemasan yaitu perasaan tertekan dan tidak tenang 39 serta berpikiran kacau dengan disertai banyak penyesalan (Hartinah, 2019). Murottal merupakan bacaan ayat suci Al-Qur'an yang dibacakan oleh seorang qori' (pembaca Al-Quar'an) (Rusdi, 2020). Al-Qur'an merupakan obat yang paling komplit untuk segala jenis penyakit, baik penyakit fisik maupun psikologi, baik penyakit dunia maupun penyakit akhirat. Salah satu penelitian menunjukkan, dengan murottal Al-Qur'an yang didengarkan dalam tempo lambat) dapat meningkatkan perasaan rileks (Faradisi & Aktifah, 2018).

Dari hasil penelitian 10 jurnal yang telah di review maka dapat disimpulkan bahwa terapi murottal Al-Qur'an efektif untuk menurunkan kecemasan pada pasien pre operasi. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Febrina Angraini, dkk dengan judul Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi didapatkan hasil bahwa rata-rata skor tingkat kecemasan sebelum intervensi (pretest) adalah 30,53 dan setelah intervensi (posttest) adalah 15,60 dengan selisih 14,93. Hasil analisis uji statistik Wilcoxon dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha < 0,05$) diperoleh nilai p value adalah 0,001, dengan demikian p value $< \alpha$ (0,0010 0,05 karena nilai signifikansi lebih kecil dari α , maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Beni Lastaro, dkk dengan judul Pengaruh Terapi Murotal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesaria yang mana didapatkan hasil bahwa tingkat kecemasan responden, sebelum dilakukan terapi murotal Al- Qur'an sebagian besar responden memiliki kecemasan berat yaitu 54%. Setelah dilakukan terapi murottal Al-Qur'an dari 21 (54%) responden dengan tingkat kecemasan berat 40 turun menjadi tingkat kecemasan sedang sehingga tingkat kecemasan berat menjadi 0(0%). Tingkat kecemasan sedang sebelum terapi murottal Al-Qur'an hanya 9(23%) dan menjadi 25(64%) setelah

dilakukan terapi murottal Al-Qur'an. Berdasarkan hasil uji statistik Wilcoxon terhadap perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan terapi murottal Al-Qur'an pada responden di RSUD dr.R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga didapatkan hasil p value 0.000. Secara statistik jika nilai $p > 0,05$ maka tidak ada perbedaan rata-rata dan apabila nilai $p (0,05)$ yang berarti ada pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi Section Caesaria.

Terapi murottal alquran terbukti dapat menurunkan tingkat nyeri. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian terapi murottal alquran terhadap tingkat nyeri. Pada kedua penelitian tersebut kelompok yang diberikan terapi murottal alquran memiliki tingkat nyeri yang lebih rendah dibandingkan kelompok yang tidak diberikan terapi murottal alquran. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pasien sebelum diberikan terapi Murottal AL Quran Surah Arrahman sebagian besar (60%) mengalami cemas sedang. Sesudah diberikan terapi murottal Al-Quran Surah Arrahman sebagian besar (65%) tidak mengalami kecemasan. Tingkat Kecemasan pasien sebelum diberikan terapi murottal Al-Quran Surah Arrahman sebagian besar (60%) mengalami kecemasan sedang, hampir setengahnya (30%) mengalami kecemasan ringan dan sebagian kecil (5%) mengalami kecemasan berat dan tidak ada kecemasan. Peneliti melakukan wawancara dengan pasien sebelum melakukan tindakan operasi dan sebagian besar mengalami kecemasan dalam kategori sedang, adapun faktor yang membuat kecemasan itu timbul pada saat pasien merasa khawatir dengan operasi yang akan segera dilakukannya hal ini membuat pasien merasakan kecemasan dan sebagian pasien takut ditinggal sendiri di ruangan. Selama periode pre-operasi pasien mengalami beberapa hal seperti reaksi emosional berupa kecemasan, sehingga menimbulkan beberapa alasan yang dapat menyebabkan kecemasan pasien dalam menghadapi pre-operasi, diantaranya: kecemasan nyeri pada saat operasi, kecemasan menghadapi ruang operasi, peralatan operasi dan petugas, kecemasan operasi gagal dan lain sebagainya. Kecemasan dapat membuat pasien khawatir yang tidak jelas menyebar di alam dan terkait dengan perasaan ketidak pastian dan ketidakberdayaan, perasaan isolasi keterasingan dan ketidaknyamanan juga hadir sehingga menimbulkan dampak cemas sebelum operasi.(Putra,2021) Hasil akhir dari litelature review ini dapat dikatakan bahwa terapi murottal Al-Qur'an dapat efektif untuk menurunkan kecemasan pada pasien pre operasi.

CONCLUSION

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat keefektifan terapi murrotal Al-Quran untuk menurunkan tingkat kecemasan terhadap pasien yang akan melakukan operasi.

ACKNOWLEDGEMENT

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terutama kepada bapak dan ibu dosen yang telah membimbing kami. Tidak lupa juga kepada keluarga yang ada dirumah yang telah membantu dan mensupport saya secara finansial ataupun doa. Terimakasih juga kepada teman-teman kontrakan saya, serta seluruh warga Yogyakarta yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

REFERENCES

- Akademik Dan Indeks Prestasi Mahasiswa Keperawatan Selama Masa Pandemi Covid 19." (2021). Nursalam, Nursalam, and Ferry Efendi. "Pendidikan dalam keperawatan." (2018): 220.
- Bimantara, P. A. (2023). Pengaruh Terapi Relaksasi Autogenik Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Kecemasan Keluarga Pasien Di Instalasi Rawat Intensif Rsud Dr. Soedirman Kebumen (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Gombong).
- Sujadi, S. (2022). Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Umum Islam Klaten (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Klaten).
- Talindong, A., & Minarsih, M. (2020). Pengaruh Pelayanan Kebutuhan Spiritual terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Rumah Sakit Woodward. *Jurnal Ilmiah Kesmas-II*, 20(1), 64-72.
- Fitriana, C. (2020). Manajemen Non Farmakologis Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi: Literature Review (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Marlina, S., & Fajriyah, N. N. (2023, January). Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 829-834).
- Octaviani, D. (2019). Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Pemberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam Pada Pasien Pre Operasi Dengan Teknik General Anestesi Dan Spinal Anestesi (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Wati, L., Nurhusna, N., & Mawarti, I. (2020). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Angiografi Koroner. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 1(1), 35-45.
- Anggraini, N. N. V., Kep, M., Kom, S. K., Riskika, S., Tp, N. R. I. A., Sibulo, N. M., ... & Najman, N. (2024). *Keperawatan Komplementer*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Septinawati, R. (2021). Urgensi Bimbingan Rohani Islam Dalam Memenuhi Kebutuhan Spiritual Bagi Pasien Rawat Inap di RS'Aisyiyah Kudus (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Sujana, I. (2021). Pengaruh Dzikir Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Kamar Operasi Rsud Bangil Kabupaten Pasuruan (Doctoral Dissertation, Stikes Bina Sehat Ppni Mojokerto).
- Simbolon, P., & Hondro, M. R. (2016). Pengaruh Terapi Musik terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di Ruang Rawat Bedah Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2015. *Elisabeth Health Jurnal*, 1(1), 88-99.
- Darma, I. Y., Zaimy, S., Idaman, M., & Indriani, S. (2023). Efektivitas Diaphragm Breathing Exercise Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Praktik Mandiri Bidan Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 483-486.
- Mertajaya, I. M. (2018). Analisis intervensi teknik distraksi menonton kartun edukasi terhadap skala nyeri pada anak usia toddler saat pengambilan darah intravena di ruang cempaka anak rumah sakit pelni jakarta. *Jurnal JKFT*, 3(2), 46-58.

- Fatmawati, R. (2022). Pengaruh Terapi Spiritual Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Tugas Akhir Di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Hapsari, S. T. (2019). Upaya Penurunan Kecemasan Melalui Terapi Murottal Pada Asuhan Keperawatan Pasien Pre Operasi. DIII Keperawatan.
- Nofindasari, D. (2022). Perbedaan tingkat kecemasan pasien pre operasi laparatomi antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di ruang bedah rsud dr saiful anwar malang. Jurnal ilmiah kesehatan media husada, 11(2), 146-154.
- Novitasari, E., & Fitriana, V. (2020). Penerapan Audio Murrotal Al-Qur'an Surat Al Fatihah Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rsud Ra Kartini Jepara. Jurnal Profesi Keperawatan (JPK), 7(1).